

**PENGARUH BIAYA BBM, BIAYA KONSUMSI, DAN NILAI PERALATAN KAPAL TERHADAP *INCOME* NELAYAN KELURAHAN DOMPAK KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG**

Iin Arvita Fitri<sup>1</sup>, Hj. Asmaul Husna<sup>2</sup>, Rizki Yuli Sari<sup>3</sup>

Email: iinarvita20@gmail.com

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of fuel costs, consumption costs, and the value of ship equipment on the income of fishermen in Dompok Village, Bukit Bestari District, Tanjungpinang City. The population of this research is all fishermen in Dompok Village, Bukit Bestari District, Tanjungpinang City. The sampling method used in this study was purposive sampling and 50 samples were obtained that met the criteria used in this study, this study used SPSS 22. The research period was in October and November 2020. The results of the SPSS test that have been used are that 1) Fuel costs have a significance level value of  $0.000 < 0.05$ , while the  $t_{count}$  value is  $10,522 > t_{table} 1,98498$ . It can be concluded that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. 2) The cost of consumption has a significance level of  $0.006 < 0.05$ , while for  $t_{count} -2,817 > 1,98498$ . It can be concluded that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. 3) The value of ship equipment has a significance level of  $0.001 < 0.05$ , while the  $t_{count} 3.514 > 1.98498$ . It can be concluded that  $H_1$  is accepted and  $H_0$  is rejected. 4) Fuel costs, consumption costs and the value of ship equipment have a significance level of  $0.000 < 0.05$ , while for  $F_{count} 40.451 > F_{table} 2.70$ .*

**Keywords:** fuel costs, consumption costs, value of ship equipment, and fishermen's income.

**I. Pendahuluan**

Provinsi Kepulauan Riau merupakan salah satu provinsi di Indonesia. Secara totalitas daerah kepulauan Riau terdiri dari 5 Kabupaten, 2 Kota, 52 Kecamatan dan 299 Kelurahan/Desa dengan jumlah 2.408 pulau besar dan kecil yang 30% belum bernama dan berpenghuni. Luas provinsi Kepulauan Riau sebesar 8.201,72 km<sup>2</sup>, sekira 95% merupakan lautan dan hanya sekitar 5% daratan.

Melimpahnya kemampuan biologi yang dikandung oleh laut di dekat tempat komoditas nelayan tinggal, sepatutnya bisa jadi sesuatu peninggalan serta bayaran besar untuk nelayan setempat dalam upaya membetulkan tarif hidup mereka secara ekonomi. Untuk pemanfaatan budidaya laut berbentuk budidaya perikanan laut, yang pada umumnya disepanjang perairan di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang ini memiliki kemampuan yang lumayan besar dengan dicoba penangkapan ikan dari alam dengan memakai perlengkapan yang tidak mengganggu area laut.

Kemiskinan yang dialami oleh keluarga miskin di permukiman nelayan Kelurahan Dompok terjadi karena faktor yang timbul dari dalam diri sendiri dan faktor lingkungan setempat. Faktor lingkungan maksudnya, pendapatan nelayan tidak tetap berdasarkan kondisi cuaca yang cocok untuk melaut. Permasalahan dalam penelitian ini yang diambil yaitu biaya yang dikeluarkan saat melaut yaitu biaya BBM (bahan bakar minyak) dan biaya konsumsi, dan umur manfaat dari aset

tetap yaitu nilai peralatan kapal. Mereka pergi melaut tanpa mempertimbangkan faktor umur ekonomis dan manfaat dari nilai peralatan kapal dan mengeluarkan biaya selama mereka pergi melaut seperti biaya BBM (bahan bakar minyak) dan biaya konsumsi. Yang nantinya akan menjadi acuan nelayan untuk mempertimbangkan aset tetap dan biaya-biaya. Jadi, nelayan bisa mengantisipasi dan lebih mempertimbangkan faktor dari aset tetap dan biaya-biaya untuk menaikkan atau menjaga kestabilan *income* nelayan. Dan hal ini yang terjadi kepada nelayan di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

Oleh karena itu, untuk mengukur tingkat kesejahteraan dari nelayan ialah *income* dari masing-masing nelayan. Menurut Samuelson (2004) dalam Muttaqin (2014) mengatakan *income* adalah suatu penerimaan bagi seseorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Menurut Rahimah (2020) terdapat hubungan signifikan antara biaya bahan bakar dengan penghasilan nelayan. Semakin tingginya biaya bahan bakar maka akan menaikkan penghasilan nelayan. Biaya konsumsi berpengaruh terhadap *income* nelayan dikarenakan dalam melaut nelayan memerlukan konsumsi selama melaut. Menurut Julindri (2016) dalam penelitian Saputra (2020) nilai peralatan kapal dalam hal ini yang menjadi tolak ukur ialah perahu secara simultan berpengaruh terhadap *income* nelayan. Untuk mengukur *income* nelayan ialah biaya BBM dan biaya konsumsi. Lalu faktor lain yang mempengaruhinya ialah nilai peralatan kapal dimana sebagai penunjang utama bagi para nelayan untuk menghasilkan *income* yang lebih. Untuk mengukur nilai peralatan kapal menggunakan nilai buku tahun ini dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul “**Pengaruh Biaya BBM, Biaya Konsumsi, dan Nilai Peralatan Kapal Terhadap *Income* Nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang**”.

### **Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
2. Apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
3. Apakah nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?
4. Apakah biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui apakah biaya konsumsi berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui apakah nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui apakah biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang

## II. Metode Penelitian

### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu analisa yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan di tekankan pada data-data *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

### Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuisioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi secara langsung kepada nelayan yang berada di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

### Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji di SPSS 22. Yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji signifikan parameter individual (uji statistik t), uji sigfikan simultan (uji statistik F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ )).

Memuat metode penelitian teknik pengumpulan data dan analisis data dalam rangka mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan.

## III. Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terletak di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, Kelurahan Dompok memiliki luar wilayah  $\pm 4.280$  Ha. Secara disiografis Kelurahan Dompok memiliki wilayah yang terdiri dari dataran tinggi  $\pm 35\%$ , pesisir pantai  $\pm 10\%$ , dan laut  $\pm 30\%$ . Keadaan geografis Kelurahan Dompok juga terdiri dari dua pulau yaitu sebahagian masuk di dalam Pulau Bintan  $\pm 65\%$  dan sebahagian terdiri dari satu pulau yaitu Pulau Dompok dengan luas  $\pm 35\%$ . Jumlah penduduk yang berdomisili di Kelurahan Dompok pada tahun 2019 berjumlah 3.835 jiwa, dengan komposisi jumlah laki-laki 1.996 jiwa dan jumlah perempuan 1.839 jiwa yang terbagi dalam 1.804 KK.

### Hasil Penelitian

#### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya BBM	100	150000	1050000	457060.00	210450.350
Biaya Konsumsi	100	250000	1020000	478700.00	147979.012
Nilai Peralatan Kapal	100	164000	2328205	535571.04	331611.788
Income	100	1100000	5900000	3103110.00	1197863.931
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Output SPSS 22, Data Diolah 2021

1. Variabel biaya BBM (X1) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 150.000 yaitu biaya BBM dari Pak Wandu pada bulan Oktober dan November 2020, untuk nilai maksimum sebesar Rp. 1.050.000 yaitu biaya BBM dari Pak Atan. T pada bulan Oktober dan November 2020. Memiliki rata-rata sebesar 457060,00 serta memiliki nilai standard deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-rata sebesar 210450,350.
2. Variabel biaya konsumsi (X2) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 250.000 yaitu biaya konsumsi dari Pak Ramli pada bulan Oktober dan November 2020, untuk nilai maksimum sebesar Rp. 1.020.000 yaitu biaya konsumsi dari Pak Nurdi pada bulan Oktober dan November 2020. Memiliki rata-rata sebesar 478700,00 serta memiliki nilai standard deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-rata sebesar 147979,012.
3. Variabel nilai peralatan kapal (X3) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 164.000 yaitu nilai peralatan kapal dari Pak Efendi pada bulan Oktober 2020, untuk nilai maksimum Rp. 2.328.205 yaitu nilai peralatan kapal dari Pak Kasman pada bulan November 2020. Memiliki rata-rata sebesar 535571,04 serta memiliki nilai standard deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-rata sebesar 331611,788.
4. Variable *income* (Y) memiliki nilai minimum sebesar Rp. 1.100.000 yaitu *income* dari Pak Wandu pada bulan Oktober 2020, untuk nilai maksimum sebesar Rp. 5.900.000 yaitu *income* dari Pak Atan. T. memiliki rata-rata sebesar 3103110,00 serta memiliki nilai standard deviasi yang merupakan penyebaran data dari rata-rata sebesar 1197863,931.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	796089.2910
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.060
	Negative	-.038
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Output SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji normalitas menggunakan pengujian *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* pada tabel 2 di atas menunjukkan bahwa penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Jumlah ini lebih besar dari signifikansi yaitu 0,05 dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1517437.393	315087.231		4.816	.000			
	Biaya BBM	4.122	.392	.724	10.522	.000	.971	1.030	
	Biaya Konsumsi	-1.614	.573	-.199	-2.817	.006	.918	1.089	
	Nilai Peralatan Kapal	.886	.252	.245	3.514	.001	.945	1.059	

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji multikolinieritas menunjukkan bahwa model penelitian dengan *income* sebagai variabel dependennya serta variabel independen yang terdiri dari biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10 (VIF < 10), maka dapat disimpulkan bahwa model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.545	808432.497	1.833

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji autokorelasi menggunakan pengujian *Durbin-Watson* di atas menunjukkan angka 1,833 dengan jumlah unit analisis (n) sebanyak 100 dan jumlah variabel bebas (k) adalah 3 sehingga nilai dU (k;n = 3;100) adalah 1,7364. Hal ini menunjukkan bahwa data tersebut terbebas dari autokorelasi dikarenakan nilai dU sebesar 1,7364 lebih kecil dari dW sebesar 1,833 dan nilai dW lebih kecil dari 4-dU sebesar  $4 - 1,7364 = 2,2636$  atau persamaan  $(Du < Dw < 4 - Du) = (1,7364 < 1,833 < 2,2636)$ . Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi maka dapat dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan model regresi linier berganda.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heterokedastisitas

**Correlations**

			Biaya BBM	Biaya Konsumsi	Nilai Peralatan Kapal	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Biaya BBM	Correlation Coefficient	1.000	.155	-.025	.070
		Sig. (2-tailed)	.	.124	.805	.490
		N	100	100	100	100
	Biaya Konsumsi	Correlation Coefficient	.155	1.000	.136	.018
		Sig. (2-tailed)	.124	.	.176	.860
		N	100	100	100	100
	Nilai Peralatan Kapal	Correlation Coefficient	-.025	.136	1.000	.046
		Sig. (2-tailed)	.805	.176	.	.647
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.070	.018	.046	1.000
		Sig. (2-tailed)	.490	.860	.647	.
		N	100	100	100	100

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* dari semua variabel independen (biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal) berada di atas taraf signifikansi yang digunakan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini terbebas dari masalah heterokedastisitas.

## Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1517437.393	315087.231	
	Biaya BBM	4.122	.392	.724
	Biaya Konsumsi	-1.614	.573	-.199
	Nilai Peralatan Kapal	.886	.252	.245

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$I = 1517437,393 + 4,122 \text{ BB} + -1,614 \text{ BK} + 0,886 \text{ NPK} + E$$

Keterangan:

*I* = *Income*

BB = Biaya BBM

BK = Biaya Konsumsi

NPK = Nilai Peralatan Kapal

*E* = *Error*

1. *Constant* (konstanta) sebesar 1517437,393. Hal ini berarti jika semua variable independen yaitu biaya BBM (*X*<sub>1</sub>), biaya konsumsi (*X*<sub>2</sub>), dan nilai peralatan kapal (*X*<sub>3</sub>) bernilai nol (0), maka nilai koefisien *income* nelayan (*Y*) sebesar 1517437,393.
2. Koefisien biaya BBM sebesar 4,122. Hal ini berarti jika biaya BBM mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka koefisien *income* nelayan akan mengalami kenaikan 4,122. Satuan dengan asumsi variable independen lainnya konstan koefisien bernilai positif, artinya terjadi independen positif antara *income* nelayan terhadap biaya BBM. Semakin tinggi biaya BBM maka semakin meningkat *income* nelayan.
3. Koefisien biaya konsumsi sebesar -1,614. Hal ini berarti jika biaya konsumsi mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka koefisien *income* nelayan akan mengalami penurunan -1,614. Satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan koefisien bernilai negatif, artinya terjadi hubungan negatif antara *income* nelayan terhadap biaya konsumsi. Semakin tinggi biaya konsumsi maka semakin menurun *income* nelayan.
4. Koefisien nilai peralatan kapal sebesar 0,886. Hal ini berarti jika nilai peralatan kapal mengalami kenaikan sebesar 1 rupiah, maka koefisien *income* nelayan akan mengalami kenaikan sebesar 0,886. Satuan dengan asumsi variabel independen lainnya konstan koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara *income* nelayan terhadap nilai peralatan kapal. Semakin tinggi nilai peralatan kapal maka semakin meningkat *income* nelayan.

## Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 7. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1517437.393	315087.231		4.816	.000
	Biaya BBM	4.122	.392	.724	10.522	.000
	Biaya Konsumsi	-1.614	.573	-.199	-2.817	.006
	Nilai Peralatan Kapal	.886	.252	.245	3.514	.001

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

- Hipotesis pertama yaitu biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, memiliki tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $10,522 > t_{tabel}$  1,98498. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel biaya BBM berpengaruh terhadap *income* nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara biaya BBM dengan *income* nelayan, semakin tinggi biaya BBM maka akan semakin tinggi *income* nelayan. Dengan demikian, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima (**H1 Diterima**).
- Hipotesis kedua yaitu biaya konsumsi berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, memiliki tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-2,817 < t_{tabel}$  1,98498. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel biaya konsumsi berpengaruh negatif terhadap *income* nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara biaya konsumsi dengan *income* nelayan, semakin tinggi biaya konsumsi maka akan semakin menurun *income* nelayan. Dengan demikian, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima (**H2 Diterima**).
- Hipotesis ketiga yaitu nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan di Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, memiliki tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,514 > t_{tabel}$  1,98498. Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara nilai peralatan kapal dengan *income* nelayan, semakin tinggi nilai peralatan kapal maka akan semakin tinggi *income* nelayan. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima (**H3 Diterima**).

### Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.931E+13	3	2.644E+13	40.451	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.274E+13	96	6.536E+11		
	Total	1.421E+14	99			

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji F pada table 8 di atas hasil dari uji ANOVA maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 40,451 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,70 ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan angka signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *income* nelayan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.545	808432.497

Sumber : Output Data SPSS 22, Data Diolah 2021

Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 9 di atas menunjukkan nilai 0,545. Hal ini berarti variabel independen (biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal) dalam penelitian ini mampu menjelaskan sebesar 54,5% terhadap variabel dependennya yaitu *income* nelayan. Sedangkan selebihnya 45,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Biaya BBM Terhadap *Income* Nelayan**

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial yang tertera pada tabel 7 di atas dapat diambil informasi bahwa variabel independen yaitu biaya BBM berpengaruh positif terhadap *income* nelayan. Karena memiliki tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $t_{hitung} 10,522 > t_{tabel} 1,98498$ . Hal ini dapat disimpulkan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, semakin tinggi biaya BBM maka akan semakin tinggi *income* nelayan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Indasari (2007) yang menyatakan bahwa, untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan biaya bahan bakar minyak yang lebih besar lagi. Sejalan juga dengan penelitian Syarif, dkk (2017) yang menyatakan bahwa, kenaikan harga BBM terhadap pendapatan, menunjukkan bahwa semakin tinggi kenaikan harga BBM, akan semakin rendah pendapatan didapatkan oleh nelayan. Dan juga penelitian Lasut, dkk (2016) yang menyatakan bahwa faktor independen yang ditentukan sebelumnya memberikan efek yang signifikan terhadap tingkat pendapatan nelayan. Hal ini tentu memberikan masukan bahwa kenaikan harga BBM yang terjadi memberikan efek yang sangat signifikan terhadap pendapatan nelayan.

### **Pengaruh Biaya Konsumsi Terhadap *Income* Nelayan**

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial yang tertera pada tabel 7 di atas dapat diambil informasi bahwa variabel independen yaitu biaya konsumsi berpengaruh negatif terhadap *income* nelayan. Dengan hasil pengujian tingkat signifikan  $0,006 < 0,05$ . Variabel biaya konsumsi memiliki nilai  $t_{hitung} -2,817 < t_{tabel} 1,98498$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel biaya konsumsi berpengaruh negatif terhadap *income* nelayan. Semakin tinggi biaya konsumsi yang dikeluarkan maka semakin menurun *income* nelayan. Biaya konsumsi yang dikeluarkan lebih tinggi karena nelayan melaut memerlukan waktu yang lama dan jarak untuk melaut jauh dari rumah mereka. Dengan mereka melaut dengan waktu yang lama mereka membawa persediaan konsumsi yang lebih banyak. Hal tersebut dapat mempengaruhi biaya konsumsi, karena semakin tinggi biaya konsumsi yang dikeluarkan maka semakin menurun *income* nelayan.

### **Pengaruh Nilai Peralatan Kapal Terhadap *Income* Nelayan**

Berdasarkan hasil uji t atau uji parsial yang tertera pada tabel 7 di atas dapat diambil informasi bahwa variabel independen yaitu nilai peralatan kapal berpengaruh positif terhadap *income* nelayan. Karena memiliki tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  sedangkan nilai  $t_{hitung} 3,514 > t_{tabel} 1,98498$ . Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, semakin tinggi nilai peralatan kapal maka akan semakin tinggi *income* nelayan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2020), yang menyatakan bahwa nilai peralatan kapal merupakan hal yang menunjang keseharian nelayan saat turun melaut. Selanjutnya dalam penelitian Agunggunanto (2011), yang menyatakan bahwa nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan dikarenakan kegiatan penangkapan ikan yang berbeda dapat mempengaruhi produksi penangkapan ikan. Nilai peralatan kapal merupakan salah satu hal yang menunjang keseharian nelayan dikala turun melaut, dikarenakan seluruh aset tetap memiliki umur ekonomis sama halnya dengan nilai peralatan kapal nelayan yang memiliki masa manfaat itu sendiri, jadi nilai buku dari nilai peralatan kapal disini menjadi tolak ukur untuk nelayan menaikkan ataupun untuk menjaga kestabilan *income* nelayan.

## **Pengaruh Biaya BBM, Biaya Konsumsi, dan Nilai Peralatan Kapal Terhadap *Income* Nelayan**

Berdasarkan hasil uji F atau uji simultan yang tertera pada tabel 7 di atas dapat diambil informasi bahwa tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dengan hasil  $F_{hitung} 40,451 > F_{tabel} 2,70$ . Nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  serta tingkat signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa model penelitian dengan biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu *income* nelayan.

## **IV. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis yang dilakukan, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel biaya BBM (X1) berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
2. Variable biaya konsumsi (X2) berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
3. Variabel nilai peralatan kapal (X3) berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.
4. Variabel biaya BBM, biaya konsumsi, dan nilai peralatan kapal berpengaruh terhadap *income* nelayan Kelurahan Dompok Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

## **V. Daftar Pustaka**

- Agunggunanto, Edy Yusuf. 2011. *Analisis Kemiskinan dan Pendapatan Keluarga Nelayan Kasus di Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah, Indonesia*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.
- Indasari, Nur. 2017. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Perahu Motor Tempel di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Makassar: Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Rahimah. 2020. *Pengaruh Alat Tangkap, Kapal dan Biaya Bahan Bakar Terhadap Penghasilan Nelayan Tanjung Sebauk Kelurahan Senggarang Kecamatan Tanjungpinang Kota*. Tanjungpinang: Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Saputra, Muhammad Nanda. 2020. *Pengaruh Nilai Peralatan Kapal dan Alat Tangkap Terhadap Income Nelayan di Kelurahan Sei Enam Kecamatan Bintan Timur Kabupaten Bintan*. Tanjungpinang: Skripsi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarif, Setiawan Moh. Askandar, Noor Shodiq. Junaidi. 2017. *Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak dan Perubahan Cuaca Terhadap Pendapatan*.